

**Analisis Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Ngaben, Tiga Bulanan, Dan  
Metatah Di Desa Adat Sembung Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung**

**Oleh**

**Ida Ayu Nyoman Brahmanda Krisna Dewi, NIM. 1917051205**

**Progam Studi S1 Akuntansi**

**ABSTRAK**

Upacara Ngaben, Tiga Bulanan, dan Metatah Massal telah menjadi tradisi turun temurun yang berlangsung setiap 5 tahun sekali di Desa Adat Sembung. Selain untuk meringankan biaya, pelaksanaan upacara Massal juga dapat menumbuhkan dan melestarikan sikap gotong-royong dalam masyarakat. Kegiatan ini dilakukan dengan dana hibah dari Pemkab Badung senilai 700 juta rupiah. Sehingga sangat diperlukan pengelolaan keuangan yang bersifat transparan dan akuntabel. Hal ini menjadi menarik dikaji untuk mengetahui: 1) latar belakang masyarakat memilih melaksanakan upacara Massal di Desa Adat Sembung dan 2) Proses pengelolaan dana penerapan akuntabilitas dalam upacara Ngaben dan Metatah Massal di Banjar Samu Singapadu Kaler. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Pengumpulan data melalui wawancara mendalam dan studi dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan: 1) Ngaben dan Metatah Massal di Banjar Samu Singapadu Kaler dilatarbelakangi oleh besarnya biaya ngaben secara pribadi dan 2) Tahan Perencanaan dan Pelaksanaan Acara Ngaben, Tiga Bulanan, dan Metatah Massal di Desa Adat Sembung, dan 3) Akuntabilitas Pengelolaan Dana masih belum memenuhi akuntabilitas laporan keuangan sesuai PSAK 1 dan ISAK 35, namun secara umum panitia telah melaksanakan akuntabilitas proses dengan membuat laporan pertanggungjawaban sederhana.

**Kata kunci:** Akuntabilitas; Metatah Massal; Ngaben Massal; Pengelolaan Dana

***Analysis of Accountability Management of Ngaben, Quarterly, and Metatah Fund Allocations in Sembung Traditional Village, Mengwi District, Badung Regency***

***By***

***Ida Ayu Nyoman Brahmanda Krisna Dewi, NIM. 1917051205***

***Undergraduate Accounting Study Program***

***ABSTRACT***

*The Ngaben, Trimonthly and Mass Metatah ceremonies have become traditions passed down from generation to generation that take place every 5 years in the Sembung Traditional Village. Apart from reducing costs, holding mass ceremonies can also foster and preserve an attitude of mutual cooperation in society. This activity was carried out with grant funds from the Badung Regency Government worth 700 million rupiah. So, transparent and accountable financial management is very necessary. This is interesting to study to find out: 1) the background of the community choosing to carry out mass ceremonies in the Sembung Traditional Village and 2) the process of managing funds for implementing accountability in the Mass Ngaben and Metatah ceremonies in Banjar Samu Singapadu Kaler. This study uses a qualitative method. Data collection through in-depth interviews and documentation studies. The results of this research show: 1) Mass Ngaben and Metatah in Banjar Samu Singapadu Kaler is motivated by the large costs of private Ngaben and 2) Resistant Planning and Implementation of Ngaben, Quarterly and Mass Metatah Events in Sembung Traditional Village, and 3) Accountability for Fund Management still has not fulfilled the accountability of financial reports in accordance with PSAK 1 and ISAK 35, but in general the committee has implemented process accountability by making simple accountability reports.*

***Keywords:*** *Accountability; Bulk Metatah; Mass Cremation; Fund Management*